

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran karya seni, diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan bagi diri sendiri maupun orang lain yang menikmatinya. Dalam berkarya seni biasanya seorang seniman banyak mendapat pengaruh dari luar. Secara disadari atau tidak bentuk dan gerak binatang sapi dan kuda telah banyak mempengaruhi kreativitas pada diri saya sekaligus memberi ransangan estetik sehingga saya mencoba menjadikannya sebagai sumber inspirasi penciptaan karya saya.

Binatang kuda dan sapi adalah merupakan sebagian binatang yang sering dipilih sebagai objek oleh seniman, dan begitu juga dengan penulis dalam pembuatan tugas akhir ini. Karena binatang tersebut sangat menarik yang didukung oleh lingkungan dan sekaligus merupakan makhluk yang hidup dekat dengan kehidupan manusia. Pembuatan tugas akhir ini dengan kuda dan sapi sebagai objek utama dan didukung oleh simbol-simbol yang lain, ditampilkan menyimpang dari susunan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena proses imajinasi, disamping itu disebabkan oleh adanya hubungan antara distorsi dengan emosi, atau yang disebut deformasi, yang disajikan berupa hiasan dinding dengan bahan kayu jati dan finishing dengan cat sandy dan warna politur.

Dalam perwujudan karya-karya tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. penulis juga menyadari bahwa pada dasarnya tugas dari seorang seniman adalah mencipta dan berusaha mencari dan

menemukan sesuatu yang baru. Sejalan dengan hal tersebut, bagaimanapun bentuk karya seni yang ditampilkan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pencipta seni pada umumnya.



menemukan sesuatu yang baru. Sejalan dengan hal tersebut, bagaimanapun bentuk karya seni yang ditampilkan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pencipta seni pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Burt Muchtar, "Daya Cipta di Bidang Kriya", SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Yogyakarta : BP ISI 1/03 Oktober 1991.
- Dick Hartoko, Manusia dan Seni, Penerbit, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, "Desain Elementer", Diktat, Yogyakarta : STSRI, 1991.
- H. Th. M. Verbek S.J. Psikologi Umum Pengetahuan, Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1978.
- Herbert Read, "Pengertian Seni", Diktat, Terjemahan Soedarso Sp. Yogyakarta, "ASRP", 1975.
- PT. Cipta Pustaka, Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jakarta, jilid ke-4.
- Soedarso Sp. Pengertian Seni, "ASRP" Yogyakarta 1976.
- Soedarso Sp. Morfologi Wayang Kulit. (Pidato Ilmiah Pada Dies Natalis ISI Yogyakarta, 25 Juli 1987).
- Soedarso Sp. Pendidikan Seni Kriya (Makalah Seminar Kriya, Institut Seni Yogyakarta, 1990.
- S. Wojowasito dan WJS. Poerwadarminto, Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Harta, Bandung, 1980.
- Susanti. Karya Seni Sebagai Ekspresi Batin Manusia Menurut Benedetto Croce, SANI, Yogyakarta : FSRD ISI, Edisi XXV dan XXVI, Juli 1986.
- Soedarso, SP. Tinjauan Seni, Yogyakarta : PN. Suku Dayar Sana, 1987.
- Sudarmaji, Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa. (Cetakan I Pemerintah DKI Jakarta, Dinas Musium dan Sejarah, 1979.
- Soepratno, BA, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa, Jilid ke-3

TIM Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Departemen P dan K) Kamus Besar Bahasa Indonesia.

W.J.S Poerwodarminta Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta : PB. Balai Pustaka, 1976).

———, Enimal Drawing, Jepang.

